

---

## Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Persiapan Memasuki Masa Menopause Di Desa Kawinda Na'e Wilayah Kerja Puskesmas Tambora Kabupaten Bima Tahun 2023

Nurfadina<sup>1</sup>, Susanti<sup>2</sup>, Nurul Qamarya<sup>3</sup>  
Akademi Kebidanan Surya Mandiri Bima

### ABSTRAK

**Latar belakang:** Angka harapan hidup wanita di dunia meningkat setiap tahunnya hingga mencapai 74,2 tahun di tahun 2019 (WHO, 2019). Peningkatan angka harapan hidup berarti peningkatan jumlah wanita yang berpeluang untuk mengalami menopause (Suazini, 2018). World Health Organization (WHO), memperkirakan di tahun 2030 akan ada sekitar 1,2 miliar wanita yang berusia di atas 50 tahun. Sebanyak 80% diantaranya tinggal di negara berkembang dan populasi wanita menopause meningkat tiga persen setiap tahunnya (Nurlina, 2021). **Jenis penelitian:** ini adalah deskriptif kuantitatif **Teknik sampling** menggunakan Purposive sampling. **Hasil penelitian :** Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan dari 58 responden didapatkan sebagian besar responden mengalami menarche pada usia >13 Tahun yaitu sebanyak 32 orang (55,1%). Kriteria responden berdasarkan pendidikan menunjukkan bahwa dari 58 responden tingkat pendidikan yang paling banyak adalah menengah (SMA) yaitu sebanyak 29 responden (50%). Tingkat pengetahuan responden Di peroleh hasil dari 58 ibu paling banyak dengan kategori pengetahuan Baik yaitu sebanyak 30 orang (51,7%) dan tidak ada ibu yang memiliki pengetahuan kurang (0 %). **Kesimpulan :** Berdasarkan hasil penelitian tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Persiapan Memasuki Masa Menopause Di Desa Kawinda Na'e wilayah kerja Puskesmas Tambora Kabupaten Bima didapatkan sebagian besar Tingkat pengetahuan ibu yang paling banyak berada pada pengetahuan baik yaitu sebanyak 30 responden (51,7%) Dan ini merupakan Jawaban dari Tujuan umum penelitian. **Saran:** dari hasil penelitian yang didapatkan tingkat pengetahuan responden adalah Baik, namun sebaiknya responden dapat meningkatkan lagi pengetahuan kesehatan dengan cara mengikuti penyuluhan, mencari informasi melalui smartphone dan media lainnya untuk menambah informasi mengenai masa pea menopause.

**Kata kunci : Persiapan Memasuki Masa Menopause**

### ABSTRAC

*Background: Life expectancy for women in the world increases every year until it reaches 74.2 years in 2019 (WHO, 2019). An increase in life expectancy means an increase in the number of women who have the opportunity to experience menopause (Suazini, 2018). The World Health Organization (WHO) estimates that by 2030 there will be around 1.2 billion women aged over 50 years. As many as 80% of them live in developing countries and the population of menopausal women increases by three percent every year (Nurlina, 2021). Type of research: this is descriptive quantitative. The sampling technique uses purposive sampling. Research results: Based on the results of the research, it was found that from 58 respondents, the majority of respondents experienced menarche at the age of >13 years, namely 32 people (55.1%). The criteria for respondents based on education showed that of the 58 respondents, the highest level of education was secondary (high school), namely 29 respondents (50%). The level of knowledge of respondents. The results obtained from 58 mothers were mostly in the Good knowledge category, namely 30 people (51.7%) and there were no mothers who had poor knowledge (0%). Conclusion: Based on the results of research regarding the description of mothers' knowledge regarding preparations for entering the*

---

*menopause in Kawinda Na'e Village, the working area of the Tambora Community Health Center, Bima Regency, it was found that the majority of mothers' knowledge level was mostly good knowledge, namely 30 respondents (51.7%) and This is the answer to the general research objectives. Suggestion: from the research results, the level of knowledge of respondents is good, but respondents should be able to increase their health knowledge by attending counseling, looking for information via smartphones and other media to increase information about the menopause period.*

*Keywords: Preparation for Entering Menopause*  
*Keywords: Stimulation of growth and development, baby, mother*

---

## I. PENDAHULUAN

Menopause merupakan suatu kondisi yang akan dialami oleh setiap wanita sebagai bagian dari proses menua. Menopause adalah fase peralihan dari masa reproduktif menuju ke masa nonreproduktif yang ditandai dengan berhentinya menstruasi. Wanita umumnya mengalami menopause pada rentang usia 45 – 55 tahun. Di Indonesia, usia rata – rata wanita mengalami menopause adalah 50 tahun. Wanita menopause akan mengalami beberapa keluhan baik secara fisik maupun psikis. Gejala yang dialami wanita menjelang menopause menyebabkan ketidaksiapan ibu tentang perubahan fisik maupun psikis. Untuk mengurangi hal tersebut wanita

harus mempersiapkan diri baik secara fisik maupun psikis dalam menghadapi menopause.

80% diantaranya tinggal di negara berkembang dan populasi wanita menopause meningkat tiga persen setiap tahunnya (Nurlina, 2021). Sedangkan di Indonesia pada tahun 2020, AHH perempuan tercatat sebesar 73,46 tahun. Sementara, AHH laki-laki saat lahir tercatat sebesar 69,59 tahun. AHH perempuan sendiri terus meningkat dalam 10 tahun terakhir. Pada 2011, AHH perempuan tercatat sebesar 72,02 tahun. Angkanya lalu menyentuh 73 tahun sejak 2017 hingga saat ini.

## II. METODOLOGI

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif sederhana. Jenis penelitian deskriptif ini akan menjelaskan pada peneliti mengenai Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Persiapan Memasuki Masa Menopause Di Desa Kawinda Na'e wilayah kerja Puskesmas Tambora Kabupaten Bima. Sedangkan desain yang digunakan adalah desain *Crossectional*. Desain *Crossectional* adalah rancangan penelitian yang menganalisis hubungan antara faktor-faktor sebab dan akibat dengan berbagai pendekatan seperti observasi atau pengumpulan data dalam satu waktu (Notoatmodjo, 2012).

#### B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Ibu Tentang Persiapan Memasuki Masa Menopause Di Desa Kawinda Na'e wilayah kerja Puskesmas Tambora Kabupaten Bima

#### C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018). Adapun dalam penelitian ini variabel yang didefinisikan secara operasional dapat di jelaskan pada tabel 3.1.

#### D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan oktober Tahun 2023 di Desa kawinda wilayah kerja Puskesmas Tambora.

#### E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu Usia 40-50 Tahun Di Desa Kawinda Nae wilayah kerja Puskesmas Tambora Tahun 2023.

##### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu Usai 40-50 Tahun Di Desa Kawinda nae wilayah kerja Puskesmas Tambora Sebanyak 58 orang jumlah sampel di perkecil menggunakan Rumus slovin.

##### 3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* berupa *accidental sampling*, yaitu suatu metode penentuan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian.

#### F. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari yang sebelumnya tidak ada, dan tujuannya disesuaikan dengan keperluan penelitian yang ditujukan langsung pada ibu yang

#### G. Instrumen Penelitian

Instrument dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif,

dimana pada pernyataan positif jika responden menjawab benar maka diberi nilai 2 dan jika menjawab salah diberi nilai 1, dan sebaliknya pada pernyataan negatif jika responden menjawab benar diberi nilai 1 dan jika dijawab salah diberi nilai 2. Pernyataan positif terdapat pada nomor (1,2,3,4,5,6,10) dan pernyataan negatif pada no (7,8,9.).

#### H. Analisis Data

Menurut Notoatmojo (2018) analisis univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel peneliti.

#### I. Pengolahan Data

Data yang terkumpul sering kali masih merupakan bahan-bahan yang kasar (data mentah) yang perlu diolah terlebih dahulu. Agar analisis penelitian menghasilkan informasi yang benar, paling tidak tiga tahapan dalam pengolahan data yang harus dilalui, yaitu :

1. *Editing*
2. *Coding*
3. *Tabulating*

#### J. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Tambora, penelitian ini dilaksanakan setelah mendapat surat ijin penelitian dari institusi pendidikan (Akbid Surya Mandiri Bima) kemudian diserahkan kepada Kepala kepala puskesmas Tambora Kabupaten Bima, untuk mendapatkan persetujuan yang kemudian

dilakukan penelitian dengan menekankan pada etika – etika :

1. Lembar persetujuan menjadi responden (Informed Consent)
2. Tanpa nama (Anonymity)
3. Kerahasiaan (Confidentiality)

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Karakteristik Responden

##### a. Berdasarkan Umur

Untuk mengetahui distribusi ibu berdasarkan umur dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi Distribusi frekuensi berdasarkan Umur

N o	Umur (tahun)	Frekuensi (f)	%
1	<11 Tahun	4	6,9
2	11-13 th	22	37,9
3	>13 th	32	55,1
Jumlah		58	100

Sumber : Data Primer

Dari tabel 4.1 Di peroleh hasil dari 58 responden paling banyak mengalami menarche pada usia >13 Tahun yaitu sebanyak 32 orang (55,1%) dan paling sedikit ibu mengalami menarche pada usia <11 tahun yaitu sebanyak 4 orang (6,9 %)

##### b. Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi Berdasar tingkat pendidikan

N o	Pendidikan	Frekuensi (f)	%
1	Dasar	21	11,1
2	Menengah	29	63,9

3	Tinggi	8	25
Jumlah		58	100

Dari tabel 4.2. Di peroleh hasil dari 58 ibu paling banyak dengan tingkat pendidikan menengah yaitu sebanyak 29 orang (50%).

2. Pengetahuan

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat pengetahuan

No	Pengetahuan	Frekuensi (f)	%
1	Baik	30	51,7
2	Cukup	28	48,3
3	Kurang	0	0
Jumlah		58	100

Sumber: Data Primer

Dari tabel 4.3 Dari tabel 2. Di peroleh hasil dari 58 ibu paling banyak dengan kategori pengetahuan Baik yaitu sebanyak 30 orang (51,7%) dan

tidak ada ibu yang memiliki pengetahuan kurang

3. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 58 orang responden tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Persiapan Memasuki Masa Menopause Di Desa Kawinda Na'e wilayah kerja Puskesmas Tambora Kabupaten Bima, didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

1 Karakteristik responden

a. Umur Ibu

Hasil penelitian menunjukkan dari 58 responden didapatkan sebagian besar responden mengalami menarche pada usia >13 Tahun yaitu sebanyak 32 orang (55,1%).

Semakin dini seorang wanita mengalami *menarche* maka semakin lambat ia mengalami *menopause*. Sebaliknya, semakin lambat

mengalami *menarche* maka semakin dini mengalami *menopause*. Penelitian ini sesuai dengan teori Kasdu yang mengatakan bahwa ada hubungan antara usia pertama kali mendapat haid dengan usia seseorang wanita memasuki *menopause*. Semakin muda seseorang mengalami haid pertama kalinya, semakin tua atau lama ia memasuki usia *menopause*.

b. Pendidikan

Menurut hasil penelitian yang di lakukan pada 58 responden paling banyak responden dengan tingkat pendidikan menengah yaitu sebanyak 29 responden (50%).

Semakin tinggi pendidikan ibu, hasil yang diharapkan memiliki

pengetahuan baik. Pendidikan merupakan suatu usaha seseorang untuk mendapatkan pengetahuan atau ilmu dan dapat mengembangkan kemampuan di dalam dan di luar sekolah. (Notoatmodjo, 2015) menyatakan tingkat pendidikan dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan individu dalam menerima informasi khususnya bidang kesehatan.

2. Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dari 58 responden sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 30 orang (51,7%).

Menurut Notoatmodjo dalam Yuliana (2017), pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek

melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Jadi pengetahuan adalah berbagai macam hal yang diperoleh oleh seseorang melalui panca indera.

Pengetahuan merupakan salah satu pendorong seseorang untuk merubah perilaku atau mengadopsi perilaku baru. Pengetahuan tentang pijat bayi merupakan faktor yang menentukan seorang ibu dapat merubah negatif dalam mencari pelayanan pijat bayi ke perilaku positif. Pengetahuan dapat diperoleh melalui pengalaman dan proses belajar baik pendidikan formal maupun informal. Seseorang yang berpengetahuan tinggi/memadai dalam masalah-masalah kesehatan, diharapkan dapat berperilaku hidup sehat. Sebelum seseorang mengadopsi perilaku (berperilaku baru), seseorang harus tahu terlebih dahulu apa arti atau manfaat

perilaku tersebut bagi diri individu maupun keluarganya (Wawan, 2018).

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Cynthia Ramadhan Asriati tentang Pengetahuan ibu tentang Persiapan Fisik dan Psikis memasuki masa menopause di wilayah kerja Puskesmas Soreang Tahun 2019. Masih dikatakan cukup yaitu sebesar (67,5%) pengetahuan persiapan fisik dan (65%) pengetahuan persiapan psikis.

Hal tersebut bisa dipengaruhi oleh faktor eksternal yang sangat berperan terhadap pengetahuan ibu. Secara umum, ada faktor yang mempengaruhi pengetahuan, diantaranya faktor internal (pengetahuan dalam diri WUS) dan eksternal (pengaruh dari luar) dimana faktor internal sendiri ibu sudah mengetahui pengetahuan dari persiapan *menopause*, sedangkan

eksternal dipengaruhi oleh lingkungan yang mempengaruhi pengetahuan ibu. Hal ini tidak sebanding dengan teori yang dikemukakan (Notoatmodjo,2016).

Beberapa wanita ketika menghadapi *menopause* memiliki perubahan psikis yang membuat merasa tertekan, menganggap dirinya tidak berguna lagi, merasa tidak dapat memenuhi kebutuhan seksual suami, dan merasa memberatkan keluarga dan orang lain. Perlu diberikan petunjuk kepada ibu untuk mempersiapkan kondisi psikis menuju masa *menopause* seperti bersosialisasi, mengikuti aktivitas menyenangkan, memperbanyak lawan bicara, mengurangi stress seperti meditasi, mengikuti kegiatan keagamaan, dan mencari teman yang mempunyai kemampuan untuk membantu dan

menceritakan hal yang sama dialami. Suami dan anak diberikan informasi mengenai perubahan psikis untuk mempersiapkan yang harus dilakukan ketika *menopause* terjadi pada ibunya.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Persiapan Memasuki Masa Menopause Di Desa Kawinda Na'e wilayah kerja Puskesmas Tambora Kabupaten Bima didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Usia menarche Ibu paling banyak adalah >13 tahun sebanyak 32 responden (55,1%)
2. Tingkat Pendidikan ibu paling banyak yaitu tingkat pendidikan Menengah (SMA) yaitu sebanyak 29 orang (50%)
3. Tingkat pengetahuan ibu yang paling banyak berada pada

pengetahuan baik yaitu sebanyak

30 responden (51,7%)

#### B. Saran

##### 1. Bagi Ibu

Mendorong ibu untuk memulai mencari informasi tentang persiapan memasuki masa *menopause* sehingga dapat mengetahui dan mempersiapkan diri dalam menghadapi *menopause*.

##### 2. Bagi Puskesmas Sape

Tenaga kesehatan agar dapat memberikan penyuluhan atau memberikan informasi yang akurat sesuai kebutuhan ibu khususnya tentang persiapan *menopause*.

##### 3. Bagi Akademi Kebidanan Penelitian ini diharapkan

dapat menjadi sumber pustaka pada Akademi Kebidanan Surya Mandiri Bima serta dapat dijadikan sebagai salah satu acuan teori untuk peneliti selanjutnya dalam menambah

literatur.

#### V. UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak M. Fakruraji, S.K.M., Selaku ketua yayasan Akbid Surya Mandiri Bima.
2. Ibu Nurul Qamarya, SST, M.Kes selaku Direktur Akbid Surya Mandiri Bima. Sekaligus penguji 2 yang telah memberikan arahan kepada peneliti untuk keberhasilan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ibu Susanti, SST, M, Tr.keb Selaku Ketua Tim Penguji yang telah banyak memberikan petunasan dan arahan kepada peneliti untuk keberhasilan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
4. Ibu Zahratul Hayati, SKM, MPH selalu anggota penguji satu yang telah memberikan saran serta arahan kepada penulis untuk keberhasilan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
5. Kepada semua dosen yang telah banyak memberikan bekal pengetahuan dan wawasan kepada Penulis.
6. Teman-teman angkatan ke XIII Akbid Surya Mandiri Bima yang telah memberikan dukungan kepada Peneliti.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

#### REFERENSI

- Amad Yamin, dkk 2018. Keperawatan Gawat Darurat Lanjutan. Jakarta.
- Aryani, 2011. Data penduduk Indonesia, www. Data statistik penduduk Indonesia.Com. (25 Desember 2015 Jam : 14.00 Wita)
- Arikunto, Suharmisi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. 2022 Angka Kematian Ibu dan Bayi [Internet]. Available from: <https://www.bps.go.id/>. 2. Bappenas.
- Depkes. 2013. Data Statistik Penduduk. Jakarta. Rineka Cipta 2016. Data Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta. Rineka Cipta

- 
- Delta Aprianti 2023. Perbandingan media leaflet dan modul terhadap perilaku ibu dalam memberikan stimulasi perkembangan bayi. Universitas andalas Jakarta.
- Dulistiawati, 2017. Mengapa Seorang Ibu Harus Menyusui. Jogjakarta: Flashbook.
- Dewi & Wawan, 2019. Teori Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan. Perilaku Manusia, Nuha Medika.
- Hidayat, 2014. Metode penelitian kebidanan dan teknik analisis data. Jakarta : Salemba Medika
- Indah Hati H.,2021. Manajemen asuhan kebidanan internatal .Jakarta.medical
- Kemenkes RI. 2013. Ppedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang anak tingkat pelayanan kesehatan dasar. Jakarta.
- Mansyur, N., & Dahlan, K. A. (2014). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Masa Nifas.Jakarta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam, 2008. Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan : pedoman skripsi. Testi., dan instrument penelitian keperawatan (edisi 2). Jakarta : Salemba medika
- Saputra, Lyndon. 2014. Asuhan Neonates, Bayi, dan Balita, Cilacap: Bina Rupa aksara.
- Reber (2016) . Reber, S.A & Reber, E.S. (2016). Kamus Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Rosyida, D.A.
- Soetjningsih. 2012. Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: CV. EGC.
- Sobur , 2012. Penyimpangan bayi Nusa Tenggara Barat. www. Data Bayi Nusa Tenggara Barat.Com. (25 Desember 2015 Jam : 14.00 Wita)
- Sugiyono, 2008. Penelitian dan Statistik Dasar. Jakarta: Salemba Medika